

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Fakultas Komputer dan Pendidikan  
Skripsi, Januari 2024  
Eka Mardiyanti  
191201016

## **STUDI TENTANG PEWARNA ALAM BATIK MANGROVE DI KAMPUNG BATIK MALON GUNUNGPATI SEMARANG**

### **ABSTRAK**

Kampung Malon Gunungpati kota Semarang mempunyai kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimanfaatkan untuk menunjang suatu usaha batik di Kampung Malon. Batik dengan menggunakan pewarna alam serta motif yang unik menjadi ciri khas Batik Alam Malon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor yang menjadikan motif batik Malon tidak monoton dan hambatan dalam pembuatan batik mangrove. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembuatan motif batik di Salma Batik Kampung Malon dengan memanfaatkan alam dan gambaran umum kampung Malon dengan tujuan untuk mengangkat kampung Malon sebagai kearifan lokal yang di tuangkan dalam bentuk motif batik. Hambatan dalam pembuatan batik mangrove yaitu penggunaan tanaman mangrove yang terjangkau sehingga mengharuskan untuk membeli dari luar wilayah kampung Malon serta faktor cuaca dalam proses penjemuran dan proses pencelupan warna dengan menggunakan pewarna alam yang dilakukan secara berulang-ulang menjadikan harga batik dengan menggunakan pewarna alam jauh lebih mahal dibandingkan dengan batik dengan pewarna sintetis.

Kata Kunci: Batik, Mangrove, Pewarna Alam

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Fashion Design Vocational Education, Faculty of Computers  
and Education  
Final Project, January 2024  
Eka Mardiyanti  
191201016

## **STUDI ON NATURAL DYEING OF MANGROVE BATIK IN MALON BATIK VILLAGE GUNUNGPATI SEMARANG**

### **ABSTRACT**

*Malon Gunungpati Village, Semarang city, has a wealth of natural resources and human resources which are used to support a batik business in Malon Village. Batik using natural dyes and unique motifs is the hellmark of Batik Alam Malon. The aim of this research is to describe the factors that make malon batik motifs non-monotonous and the obstacles in making mangrove batik. The method used in this research is qualitative research. The data collection technique for thid research is observation, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing, using purpove sampling techniques. This research uses source triangulation technique to ensure the validity of the data. The results of the research show that in making batik motifs in Salma Batik, Malon Village utilizes nature and the general description of Malon village with the aim of highlighting Malon village as local wisdom which is expressed in the form of batik motifs. Obstacles in making mangrove batik are the use of affordable mangrove plants which requires buying from outside the Malon village area as well as weather factors in the drying process and the color dyeing process using natural dyes which is done repeatedly making the price of batik using natural dyes much more expensive, compared to batik with synthetic dyes.*

*Keywords: Batik, Mangrove, Natural Dyes*

